

buku yang berjudul *The Social Construction of Reality* menjelaskan jika realitas dapat diciptakan manusia melalui proses dimana menjalankan hidup ditengah masyarakat yang terus berjalan, manusia bukan suatu produk akhir tetapi proses yang akan dibentuk. Hal ini disebut juga dimensi subjektif dan objektif. Sikap manusia dalam menghadapi kenyataan bersifat relatif, menandakan bahwa realitas sangat beragam bergantung pada manusianya.

Teori ini menjelaskan tentang masyarakat atau kelompok sosial dimana kita termasuk di dalamnya, memiliki pandangan hidup tentang dunia. Oleh karena itu melalui interaksi dengan orang lain, manusia mengkonstruksikan realitas.

Manusia mengkonstruksika dengan mempelajari cara-cara untuk menafsirkan pengalaman hidup manusia yang lainnya sehingga pada gilirannya melandasi tindakan kita. Definisi lainnya juga menjelaskan Konstruksi Sosial Atas Realitas adalah usaha manusia untuk menjelaskan realitas luar yang diterimanya melalui simbol-simbol yang dimilikinya.

Terdapat hubungan antara realitas kehidupan sehari-hari, interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, serta bahasa dan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Berger dan Luckmann berusaha menjelaskan bahwa realitas terbentuk melalui pengetahuan-pengetahuan yang dibangun oleh manusia berdasarkan pengalamannya dalam berinteraksi secara sosial secara bersama-sama dalam kehidupan bermasyarakat.

Berger dan Luckman menyatakan bahwa dunia kehidupan sehari-hari menampilkan diri sebagai kenyataan yang ditafsirkan oleh manusia. Maka dari itu, apa yang menurut manusia nyata ditemukan dalam dunia kehidupan sehari-hari merupakan suatu kenyataan seperti yang dialaminya.